

## ABSTRAK

**SRI MELINDA TARIGAN, NIM: 5113144039. Pengaruh Strategi Belajar MURDER Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kosmetika Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Medan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tata Rias. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan.**

Hasil Observasi siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan memperlihatkan proses pembelajaran kosmetika yang masih bersifat *teacher centered*, dan menggunakan strategi belajar konvensional sehingga siswa menjadi pasif dan partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran kurang maksimal sehingga dari hasil observasi siswa yang mengikuti remedial lebih besar persentasinya dari pada siswa yang hasil belajarnya pada kategori tuntas. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh strategi belajar MURDER terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kosmetika (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMK N 8 Medan pada mata pelajaran kosmetika dengan strategi belajar konvensional. (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMK N 8 Medan pada mata pelajaran kosmetika dengan strategi belajar MURDER. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi eksperimen (*quasi experimental design*). Instrumen yang digunakan yaitu berupa tes pilihan berganda dengan materi syarat kosmetika. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran kosmetika dengan materi syarat kosmetika menggunakan strategi belajar konvensional kategori cenderung cukup tinggi dengan jumlah frekuensi observasi pada kategori tinggi dan cukup tinggi sebesar 67,65 %. Hasil ini jauh lebih rendah sekitar 23,562 % dari hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan strategi belajar MURDER yaitu sebesar 91,17 %. Pengujian Hipotesis dengan uji -T diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independent Sample T-Test dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran MURDER dan kelas kontrol dengan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Kosmetika. Siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran MURDER akan memiliki hasil belajar pada mata pelajaran Kosmetika yang lebih baik dari siswa yang diajarkan dengan strategi belajar konvensional.